

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu unit kegiatan produksi yang mengolah sumber sumber ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa, bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan agar dapat memuaskan kebutuhan masyarakat. Perusahaan bertugas mengolah sumber-sumber ekonomi atau sering disebut juga faktor-faktor produksi. Sumber-sumber ekonomi tersebut dapat dikelompokkan ke dalam : manusia (*human*), uang (*money*), material (*materials*), metode (*methods*). Sedangkan kewirausahaan adalah suatu profesi yang timbul karena interaksi antar ilmu pengetahuan yang dapat diperoleh dari pendidikan formal dengan seni yang hanya dapat digali dari rangkaian kerja yang diberikan dalam praktek.

Salah satu tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh laba (*profit*) agar dapat mempertahankan keberlangsungan operasi (*going concern*) dan memberikan nilai kepada para investornya. Konsekuensinya, setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan cenderung diarahkan untuk mencapai manfaat ekonomis serta peluang untuk berkembang. Perusahaan diharuskan memiliki keunggulan bersaing (*competitive advantage*) guna mendapatkan sumber dana untuk mempertahankan *going*

concern dan kesempatannya untuk berkembang. Aspek penyediaan informasi ini biasanya dimanifestasikan melalui media yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan adalah output dari akuntansi keuangan yang dibuat oleh manajemen untuk memberikan informasi keuangan bagi para stakeholders baik internal maupun eksternal sebagai dasar pengambilan keputusan (Handini dan Sparta, 2013).

Laporan keuangan juga memudahkan pengusaha dalam mempertanggungjawabkan kegiatan operasionalnya kepada pihak lain. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan akan berguna untuk memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang akan bermanfaat bagi semua kelompok baik internal maupun eksternal perusahaan, yang dapat digunakan sebagai dasar bagi pengambilan keputusan ekonomi.

Penyajian laporan keuangan sangatlah penting bagi suatu usaha untuk memberikan informasi kepada berbagai pihak guna menunjang kinerja dan pembangunan perekonomian secara menyeluruh. Laporan keuangan menjadi dasar dari berbagai keputusan yang hendak dibuat oleh manajer serta pengaruhnya terhadap investor. Dengan adanya penyajian suatu laporan keuangan yang tepat, maka akan tercapailah suatu pola

perekonomian yang sehat dan terstruktur. Dalam akuntansi dikenal adanya standar yang harus dipatuhi dalam pembuatan laporan keuangan. Standar tersebut diperlukan karena banyaknya pengguna laporan keuangan. Jika tidak terdapat standar, perusahaan dapat saja menyajikan laporan keuangan yang mereka miliki sesuai dengan kehendak mereka sendiri. Hal ini tentunya akan menjadi masalah bagi para pengguna karena akan menyulitkan untuk memahami laporan keuangan yang ada. Adanya fenomena bahwa laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan tidak sepenuhnya berdasarkan standar dan prinsip akuntansi serta jauh dari tujuan utama dalam penyusunan laporan keuangannya. Jika laporan keuangan yang disusun tidak berdasarkan standar dan prinsip yang berlaku maka akan dipertanyakan tingkat keandalan dan relevansinya serta akan menyesatkan bagi para pengguna.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tahun 2009 telah mengesahkan Standar Akuntansi untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Namun SAK ETAP dinilai masih terlalu rumit untuk di implementasikan pada UMKM. Oleh sebab itu, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2018 (IAI, 2016). Secara umum SAK EMKM lebih mudah dipahami dibandingkan dengan SAK umum. Berdasarkan keputusan Dewan

Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Laporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah terdiri dari Laporan posisi keuangan, Laporan laba rugi dan Catatan atas laporan keuangan. Dalam laporan posisi keuangan terdapat akun aset yang wajib ada pada laporan. Tentunya, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah telah mengatur bagaimana pengakuan, pengukuran, penyusutan dan penyajian aset tetap, dan diharapkan SAK EMKM menjadi solusi untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih informatif serta memberikan kemudahan bagi pihak internal dan eksternal. (Badria & Diana, 2018) berpendapat bahwa pelaku UMKM belum memahami apa itu SAK EMKM, sehingga sangat di perlukan adanya sosialisasi SAK EMKM. Sosialisasi ini sangat berkaitan dengan informasi yang di sebarakan melalui penyuluhan kepada masyarakat di Indonesia terutama pelaku usaha mikro kecil dan menengah terhadap standar yang diberlakukan yakni SAK EMKM.

UMKM Pembangunan dan pertumbuhan ekonomi merupakan dua hal yang saling berkaitan satu sama lain. Pertumbuhan ekonomi dapat dicapai lewat pembangunan, sedangkan pembangunan yang berkesinambungan dapat terwujud jika ada pertumbuhan ekonomi. Proses pembangunan ekonomi pada hakekatnya adalah upaya meningkatkan kapasitas perekonomian. Kapasitas perekonomian yang optimum diharapkan mampu

menyerap tenaga kerja, menciptakan nilai tambah yang tinggi sehingga terwujud kesejahteraan bagi masyarakat. Untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, maka diperlukan peran dunia usaha dan pemerintah daerah dalam mendorong kegiatan ekonomi agar tetap tumbuh. Oleh karena itu, pelaksanaan pembangunan ekonomi harus diarahkan pada bidang-bidang yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bidang yang memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi adalah usaha kecil dan menengah (UKM) yang mendominasi bisnis di Indonesia.

Ketidaktersediaan laporan keuangan yang baik maka cenderung akan menghasilkan informasi yang kurang relevan dengan keadaan perusahaan pada suatu periode akuntansi. Tidak relevannya informasi keuangan perusahaan tentunya memiliki dampak yang signifikan terhadap kelangsungan usaha dimana sulitnya pelaku usaha dalam membuat suatu keputusan bagi usaha yang dijalankannya dan cenderung akan salah dalam mengambil keputusan. Selama ini pemilik merasa laporan keuangan mereka tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan pemilik perusahaan menginginkan adanya laporan keuangan yang sesuai standar supaya mereka lebih bisa mengetahui keuntungan dan kerugian yang didapatkan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan implementasi laporan keuangan berdasarkan standar

akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK-EMKM) pada CV Media Computer dan untuk menganalisis laporan keuangan CV. Media computer.

Melihat perkembangan UMKM dalam menciptakan lapangan kerja serta memberikan kontribusi penting dalam perdangan, pemerintahan Kota Jombang maupun pihak swasta memberikan dukungan salah satunya yaitu dukungan finansial untuk mendapatkan kredit dari bank atau Lembaga keuangan lainnya. CV. Media Komputer merupakan sebuah perusahaan dagang, bergerak dibidang supplier computer baru dan second, laptop, suku cadang (spare part) dan perbaikan computer (sevice).

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin meneliti CV. Media computer dikarenakan CV. Media computer bisa dikatakan entitas yg sudah berdiri cukup lama dan sudah sangat berkembang daripada yang sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian ini. Hasil survey awal diperoleh informasi bahwa CV. Media computer telah memiliki pengetahuan akuntansi dan pencacatan laporan keuangan. Sehingga penulis ingin mengangkat permasalahan ini dalam bentu skripsi dengan judul “*Implementasi Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada CV. Media Komputer*”

1.2 Fokus penelitian

Fokus penulisan dalam penelitian kualitatif ini adalah laporan keuangan sebagai implementasi laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM menghasilkan fungsi untuk Dalam penyajian laporan keuangan yaitu apakah pelaku usaha telah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. implementasi laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM terdiri dari :

- a) Laporan Posisi Keuangan : Kas dan setara kas, piutang, persediaan, asset tetap, utang usaha, utang bank, ekuitas.
- b) Laporan Laba Rugi : pendapatan, beban keuangan, beban pajak
- c) Catatan Atas Laporan Keuangan

1.3 Rumusan masalah

Rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah bagaimana implementasi SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan pada CV. Media komputer?

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah diuraikan di atas, penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui implementasi SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan pada CV. Media Komputer

1.5 Manfaat penelitian

Dari penelitian ini diharapkan agar pihak – pihak yang berkepentingan dapat mengambil manfaat – manfaat antara lain :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian bermanfaat dalam memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep, teori-teori ilmu pengetahuan dari penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu dalam suatu penelitian, khususnya pengelolaannya, serta sebagai pembelajaran dalam mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh. selama masa perkuliahan dan membandingkan dengan kenyataan yang ada di dunia nyata.

1.5.2 Manfaat Praktis

a) Bagi UMKM

Untuk bagi pelaku UMKM sendiri adalah sebagai masukan bagi manajemen bagian pembukuan untuk mengetahui apakah efisiensi serta efektivitas perkembangan umkm yang pada akhirnya berguna bagi karyawan bagian pencatatan keuangan.

b) Bagi penulis

Untuk bagi penulis tentunya untuk menambah pengetahuan, ilmu dan wawasan agar mengetahui cara menganalisis kredit macet dan penanganannya dikoperasi yang diperoleh dari hasil penelitian

c) Bagi pembaca

Memberikan tambahan referensi wawasan, ilmu serta pengetahuan bagi pembaca dalam mengaplikasikan dalam kehidupan nyata